

**STRATEGI DAKWAH ‘AISYIYAH CABANG MEDAN
BARAT DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**

SKRIPSI

Oleh :

TASYA HALIMATUSYA DIAH
1803110161

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : TASYA HALIMATUSYA DIAH
NPM : 18031100161
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 08 April 2022
Waktu : Pukul 08.30 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : CORRY NOVRICA SINAGA, S.Sos., M.A

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.SP


ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

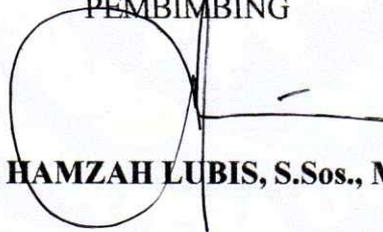
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **TASYA HALIMATUSYA DIAH**
NPM : 1803110161
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH 'AISYIYAH CABANG MEDAN
BARAT DALAM MENINGKATKAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**

Medan, 08 April 2022

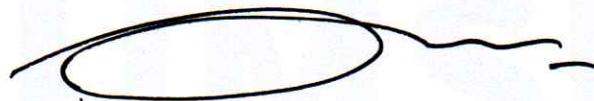
PEMBIMBING



FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **TASYA HALIMATUSYA DIAH**, NPM 1803110161, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 Mei 2022

Yang Menyatakan,



TASYA HALIMATUSYA DIAH

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘Alaamiin puji syukur peneliti atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Dakwah ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan. Selamat beriring salam tidak lupa peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orangtua saya yaitu Ayahanda Asnali yang merupakan sosok ayah yang penyabar dan lembut dalam membimbing dan memberikan banyak pelajaran serta nasihat kepada anaknya, dan Ibunda Erliati Purba yang telah memberikan perhatian, kasih sayang serta dorongan moril bagi peneliti dalam menjalankan kehidupan kuliah sampai ke tahap ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi serta dosen pembimbing peneliti yang selalu memberikan pengarahan serta waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama peneliti menjalani perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu selama peneliti melaksanakan perkuliahan.
9. Keluarga peneliti yang mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kakak-kakak tersayang peneliti Putri Sausan Lestari dan Kiki Dwi Astaty, terimakasih selalu membangkitkan semangat.

10. Sahabat-sahabat peneliti yang sudah seperti keluarga sendiri yaitu Annisa Nirwana, Auji Nabila, Annisha Maulita yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Dra. Yenni Riorita Hasibuan selaku Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Medan Barat yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti.
12. Ibu Sumarni selaku Ketua Majelis Tabligh yang telah bersedia menjadi Informan.
13. Ibu Erliati Purba selaku Ketua Majelis Pembinaan Kader yang telah bersedia menjadi Informan.
14. Ibu Derhana Siregar selaku Sekretaris Majelis Pembinaan Kader yang telah bersedia menjadi Informan.
15. Ibu Agustriani selaku anggota yang telah bersedia menjadi Informan.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Peneliti menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik Dari segi penelitian maupun pembahasan. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih berguna dimasa yang akan datang.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT peneliti menyerahkan diri dan semoga kita tetap berada di dalam lindungannya. Peneliti juga mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa.

Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin

Medan, 25 Maret 2022

Peneliti,

Tasya Halimatusya Diah

**STRATEGI DAKWAH ‘AISYIYAH CABANG MEDAN BARAT DALAM
MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**

TASYA HALIMATUSYA DIAH
1803110161

ABSTRAK

‘Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah yang bisa dikatakan sudah tidak muda lagi masih ada dan kokoh sebagai gerakan dakwah Islam Amar Ma’ruf Nahi Munkar. ‘Aisyiyah berkembang pesat dengan aktivitasnya dan menemukan wujudnya sebagai organisasi wanita dan wanita modern. Pemberdayaan yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah yang secara khusus berupa pemberdayaan perempuan akan dilihat sebagai mobilitas simbolik sebuah organisasi yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk meminimalisir tingkat pendidikan perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah ‘Aisyiyah cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua strategi dakwah yang digunakan oleh ‘Aisyiyah cabang Medan Barat ialah dakwah bil lisan dan dakwah bil hal, serta ada lima majelis yang kegiatannya terkait dengan pemberdayaan perempuan.

Kata kunci: ‘Aisyiyah, komunikasi, strategi dakwah, majelis.

**DA'WAH 'AISYIYAH CABANG MEDAN BARAT IN INCREASING
WOMEN'S EMPOWERMENT**

TASYA HALIMATUSYA DIAH
1803110161

ABSTRACT

'Aisyiyah, as a Muhammadiyah women's movement, is still going strong as the Islamic da'wah movement of Amar Ma'ruf Nahi Munkar, despite the fact that it is no longer young.' With its activities, Aisyiyah flourished quickly and developed into a modern women's and women's organization. Empowerment carried out by 'Aisyiyah in the form of empowering women will be considered as a symbol of an organization's mobility, which may then be used as a reference to reduce the degree of women's education. The goal of this research was to determine 'Aisyiyah Cabang Medan Barat's da'wah strategy for increasing women's empowerment. Communication is the hypothesis that was applied in this study. In this study, a qualitative descriptive approach was chosen as the research method. Data can be collected in three ways: observation, interviews, and documentation. The method of data analysis is descriptive qualitative. According to the findings of the study, 'Aisyiyah cabang Medan Barat employs two da'wah tactics, namely da'wah bil oral and da'wah bil hal, and there are five assemblies whose activities are focused on women's empowerment.

Keywords: 'Aisyiyah, Communications, strategy of da'wah, assembly.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelian	5
1.5. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II.....	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi	7
2.1.1. Definisi Komunikasi	7
2.1.2. Komunikasi Organisasi	8
2.1.3. Komunikasi Kelompok	9
2.2. Strategi	10
2.2.1. Definisi Strategi	10
2.3. Dakwah	11
2.3.1. Definisi Dakwah	11
2.3.2. Komunikasi Dakwah.....	12
2.3.3. Strategi Komunikasi Dakwah	14
2.4. ‘Aisyiyah.....	15
2.4.1. ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat	15
2.5. Pemberdayaan Perempuan	19
2.5.1. Definisi Pemberdayaan Perempuan	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21

3.1.	Jenis Penelitian.....	21
3.2.	Kerangka Konsep.....	22
3.3.	Definisi Konsep	22
3.4.	Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5.	Informan atau Informan	24
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7.	Teknik Analisis Data.....	25
3.8.	Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.9.	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	26
BAB IV	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1.	Hasil Penelitian	27
4.1.1.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
a.	Informan I	27
b.	Informan II.....	30
c.	Informan III.....	31
d.	Informan IV	32
e.	Informan V.....	33
4.2.	Pembahasan.....	34
4.2.1.	Strategi Dakwah ‘Aisyiyah dan Pemberdayaan Perempuan.....	34
a.	Dakwah Bil Lisan	34
b.	Dakwah Bil Hal.....	37
BAB V	42
PENUTUP	42
5.1.	Simpulan	42
5.2.	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 3.2 Data Identitas Informan Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Musyawarah ‘Aisyiyah Kota Medan di Masjid Taqwa ‘Aisyiyah Cabang Medan barat	17
Gambar 2.4.2 struktur kepengurusan PC ‘Aisyiyah Medan Barat	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.8 Peta	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

‘Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah yang bisa dikatakan sudah tidak muda lagi masih ada dan kokoh sebagai gerakan dakwah Islam Amar Ma’ruf Nahi Munkar. ‘Aisyiyah adalah organisasi perempuan Muhammadiyah. ‘Aisyiyah juga merupakan organisasi perempuan pertama yang didirikan di Indonesia. ‘Aisyiyah adalah gerakan perempuan yang lahir di Yogyakarta pada tahun 1971. ‘Aisyiyah didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan dan Nyai Ahmad Dahlan.

Kegiatan ‘Aisyiyah di bidang sosial diawali dengan menyantuni anak yatim. Kegiatan ini dikembangkan dengan mengikutsertakan subsektor bantuan kepada korban bencana alam. Gerakan-gerakan sosial lainnya adalah gerakan ‘Aisyiyah dalam upaya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Gerakan ini merupakan gerakan yang menolak tradisi Patriarki, Dimana tradisi ini membuat perempuan sangat terkekang, perempuan tidak diperbolehkan bersosialisasi dengan masyarakat. Tradisi ini juga diperkuat dengan berdirinya pesantren tradisional yang mengajarkan bahwa perempuan harus tunduk kepada laki-laki (Resmiwal dkk., 2021).

Tradisi patriarki berkembang pesat di Jawa, karena masyarakat Jawa pada waktu itu menganggap laki-laki memiliki derajat yang paling tinggi daripada perempuan. Perempuan hanya bekerja untuk mengurus urusan rumah tangga, dan tidak diperbolehkan bekerja atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti

perkumpulan atau organisasi. Tanggapan Muhammadiyah terhadap situasi masyarakat yang masih patriarki mengakibatkan K.H Ahmad Dahlan dan istrinya melakukan gerakan yang dapat menghapus paham patriarki . Maka mulailah mereka mendirikan organisasi perempuan ‘Sopo Tresno’ yang kemudian berubah nama menjadi ‘Aisyiyah pada tahun 1971. Tujuan dibentuknya ‘Aisyiyah adalah mengembalikan harga diri perempuan juga memberikan pendidikan kepada kaum perempuan (Ahmad & Sugiarti, 2013).

‘Aisyiyah berkembang pesat dengan aktivitasnya dan menemukan wujudnya sebagai organisasi wanita dan wanita modern. ‘Aisyiyah mengembangkan berbagai program pengembangan individu dan masyarakat, khususnya di bidang sosial dan pendidikan perempuan. Dari sisi pergerakan nasional, ‘Aisyiyah juga merupakan organisasi yang juga memprakarsai dan membina pembentukan organisasi-organisasi perempuan lainnya yang bangkit untuk berjuang membebaskan bangsa Indonesia yang sekarang menjadi KOWANI (Kongres Perempuan Indonesia). Melalui federasi ini, berbagai upaya dan bentuk perjuangan bangsa dapat dilakukan secara terpadu (Sungaidi, 2017).

Pemberdayaan perempuan merupakan cara strategi untuk meningkatkan kemampuan perempuan dan menghasilkan karakter perempuan baik di ranah publik maupun domestik. Cara ini perlu diterapkan oleh berbagai pihak, termasuk ormas Islam, karena lembaga ini merupakan salah satu kelompok yang dapat dipercaya untuk berkontribusi dalam penguatan dan peningkatan kualitas hidup perempuan seperti di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan bidang lainnya (Zakiyah, 2011).

Jika dilihat dari sejarah keberadaan organisasi perempuan, belum ada bentuk pemberdayaan yang mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mengentaskan permasalahan perempuan, khususnya organisasi yang dibentuk oleh pemerintah. Salah satu langkah yang menarik perhatian adalah program keluarga berencana yang digagas pemerintah yang kemudian diadopsi oleh ormas-ormas massa seperti 'Aisyiyah, Nasyiatul 'Aisyiyah, dan Muslimat. Program ini dinilai menjadi salah satu program yang dapat menjadi langkah konkret dalam proses pemberdayaan perempuan, meski hanya dari sektor KB. Proses pemberdayaan yang sudah dilakukan sejak lahirnya 'Aisyiyah salah satunya dengan mengajarkan anggota membaca tata cara menjahit, cara memasak yang nantinya bisa dijual hingga mengurus jenazah (Silmi, 2019).

Pemberdayaan yang dilakukan oleh 'Aisyiyah yang secara khusus berupa pemberdayaan perempuan akan dilihat sebagai mobilitas simbolik sebuah organisasi yang kemudian dapat dijadikan acuan untuk meminimalisir tingkat pendidikan perempuan. Pemberdayaan perempuan merupakan cara strategis untuk meningkatkan kemampuan perempuan dan menghasilkan karakter perempuan baik di ranah publik maupun domestik. Cara ini perlu diterapkan oleh berbagai pihak, termasuk ormas Islam, karena lembaga ini merupakan salah satu kelompok yang dapat dipercaya untuk berkontribusi dalam penguatan dan peningkatan kualitas hidup perempuan seperti di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan bidang lainnya (Zakiyah, 2011).

Pemberdayaan perempuan berarti upaya memberikan kekuatan dan kemampuan bahkan daya terhadap potensi yang dimiliki oleh perempuan agar dapat

diaktualisasikan secara optimal dalam prosesnya tetapi menempatkan perempuan sebagai manusia seutuhnya untuk mewujudkan upaya pemberdayaan tersebut. Pemberdayaan perempuan berkaitan dengan kemampuan perempuan, yaitu upaya memberikan individu kemampuan untuk mengontrol, mengatur konsep kemampuan lebih fokus pada pengendalian internal perempuan, bukan terhadap laki-laki yang selama ini mendominasi, tetapi menyelaraskan konsep dan diterjemahkan ke dalam pola hubungan yang menempatkan perempuan tidak berdaya (Silmi, 2019).

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam tulisan ini adalah bahwa sebagai organisasi perempuan, sejak awal berdirinya 'Aisyiyah bertujuan untuk kesejahteraan perempuan. Oleh karena itu, sejak pertama kali dibuat program-program yang tidak lepas dari langkah-langkah konkret sebagai bentuk pemberdayaan perempuan (Silmi, 2019). Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana strategi dakwah 'Aisyiyah dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh 'Aisyiyah Cabang Medan Barat?

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana strategi dakwah 'Aisyiyah cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah 'Aisyiyah cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan.

1.4. Manfaat Penelian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai perkembangan Ilmu Dakwah dan mendapatkan wawasan seputar strategi dakwah Pimpinan ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan.

Manfaat Praktis

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengkaji strategi dakwah berdasarkan teori yang diperoleh melalui belajar di akademis dan sebagai syarat memenuhi akhir dalam meraih gelar sarjana.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Strategi Dakwah ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, Informan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menjelaskan tentang ilustrasi penelitian hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini peneliti menguraikan tentang simpulan dan saran hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Definisi Komunikasi

Komunikasi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu. Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Communication* yang berasal dari bahasa latin *communicatio* dan berasal dari kata *communis* yang artinya sama yaitu arti yang sama. Kesamaan makna ini menyiratkan bahwa komunikator dan komunikan memiliki makna yang sama tentang apa yang dikomunikasikan. Komunikator dan komunikan memiliki sifat komunikatif. Sedangkan sifat komunikatif diperoleh jika kedua belah pihak memiliki empati (Nurdin dkk., 2013).

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Thariq & Anshori, 2017). Apa yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. Pesan komunikasi dapat disampaikan melalui lambang atau lambang verbal maupun non-verbal. Menurut Porter dan Samovar suatu perilaku (baik verbal maupun non-verbal) dapat dikatakan sebagai pesan jika memenuhi dua syarat, yaitu: pertama, perilaku harus diamati oleh seseorang. Kedua,

prilaku harus mengandung makna. Dengan demikian inti dari suatu proses komunikasi adalah adanya saling berbagi makna Siantar para peserta komunikasi (Nurdin dkk., 2013).

Pengertian komunikasi yang paling populer berasal dari Harold. D Lasswell yaitu “*who says what in which channel to who and with what effects*”. Definisi Lasswell dianggap paling lengkap karena secara bersamaan menggambarkan proses dan unsur-unsur komunikasi (Nurdin dkk., 2013).

2.1.2. Komunikasi Organisasi

Schein mengatakan dalam buku tentang komunikasi organisasi (Muhammad, 2015) bahwa organisasi adalah koordinasi rasional dari kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan bersama melalui hierarki wewenang dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu memiliki struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lainnya dan bergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam.

Lebih lanjut Kochler mengatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem hubungan restruktur yang mengkoordinasikan usaha-usaha sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Lain dengan Wright; dikatakannya bahwa organisasi adalah suatu bentuk sistem terbuka dari kegiatan yang dikoordinasikan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama (Muhammad, 2015).

Walaupun ketiga pendapat mengenai organisasi tersebut nampaknya memiliki rumusan yang berbeda, namun ada 3 hal yang dikemukakan keduanya yaitu: organisasi adalah suatu sistem, mengkoordinasikan kegiatan dan mencapai tujuan bersama atau *Common goals*. Dikatakan sistem karena organisasi terdiri dari berbagai bagian yang saling bergantung satu sama lain.

Setiap organisasi memerlukan koordinasi agar setiap bagian dari organisasi dapat bekerja dengan baik dan tidak mengganggu bagian yang lain. Sebuah organisasi terbentuk ketika bisnis membutuhkan upaya lebih dari satu orang untuk menyelesaikannya. Kondisi ini muncul karena tugas terlalu besar atau terlalu kompleks untuk ditangani oleh satu orang. Oleh karena itu, sebuah organisasi bisa sekecil usaha dua orang atau bisa sangat besar yang melibatkan banyak orang dalam interaksi kooperatif (Muhammad, 2015).

2.1.3. Komunikasi Kelompok

Dalam melaksanakan tugas, para anggota organisasi terlibat dalam banyak interaksi dengan sejumlah orang dalam kelompok. Menjelang dekade terakhir abad ke-20, komunikasi kelompok kecil dipandang sebagai komponen yang sangat penting dalam bidang komunikasi organisasi karena sebagian besar organisasi berbentuk datar dan membentuk berbagai kelompok kerja untuk menangani isu-isu penting organisasi (Hardjana, 2019).

Istilah kelompok (*Group*) digunakan dalam arti kelompok-kelompok kecil (*small group*) yang ada di dalam organisasi. Kelompok tidak hanya dalam organisasi tetapi merupakan bagian dari organisasi. Organisasi membentuk kelompok kerja sehingga tugas-tugas organisasi tertentu yang dihasilkan dari pembagian kerja dapat ditangani secara efektif dan efisien. Kelompok kerja adalah subsistem dalam unit sistem organisasi. Sebagai subsistem, kelompok kerja memiliki hubungan yang saling bergantung dan reintegrasi ke dalam sistem organisasi, kelompok juga berfungsi sebagai penghubung antara manusia dengan organisasi (Hardjana, 2019).

Marvin E. Shaw (Hardjana, 2019) menekankan pengertian ‘saling mempengaruhi dan dipengaruhi’ dalam definisi: kelompok didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang berinteraksi satu sama lain sedemikian rupa sehingga setiap anggota mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain. Kelompok kecil adalah kelompok yang terdiri dari kurang dari dua puluh orang, meskipun biasanya kami menangani kelompok paling banyak lima orang.

2.2. Strategi

2.2.1. Definisi Strategi

Secara umum, kami mendefinisikan strategi sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari kegiatan-kegiatan penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi adalah serangkaian tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk menyampaikan nilai-nilai unik (Anwar, 2020). Sondang P Siagian (Nasution, 2013) berpendapat bahwa strategi

adalah cara mendasar yang akan dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai tujuannya dengan selalu memperhatikan kendala lingkungan yang mau tidak mau akan dihadapi.

Strategi telah menjadi perbincangan yang sangat umum, dan didefinisikan sedemikian rupa untuk kepentingan perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Perlunya menyusun strategi adalah untuk mencapai tujuan perusahaan, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Strategi akan memastikan bahwa perusahaan dapat bertahan atau berkembang di masa depan (Anwar, 2020).

Kata strategi adalah kata sifat yang menggambarkan implementasi strategi. Menurut Certo (Anwar, 2020) strategis berarti menjalankan strategi dengan perencanaan yang jelas, target waktu, dan tujuan. Menurut Ohmae, pemikiran strategis akan menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan berbeda bentuknya dibandingkan pemikiran mekanis dan intuitif. Sejalan dengan pendapat di atas, strategi adalah rencana tindakan yang menguraikan alokasi sumber daya dan kegiatan lain untuk merespon lingkungan dan membantu organisasi mencapai tujuannya. Pada intinya, strategi adalah pilihan untuk melakukan aktivitas yang berbeda atau melakukan aktivitas dengan cara yang berbeda dari pesaingnya (Anwar, 2020).

2.3. Dakwah

2.3.1. Definisi Dakwah

Secara terminologis, dakwah Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Quthb menetapkan batasan dengan ‘mengajak’ atau

‘menyeru’ orang lain untuk masuk ke dalam sabil Allah SWT untuk tidak mengikuti seorang pengkhotbah atau sekelompok orang. Secara umum dakwah adalah ajakan atau Seruan kepada kebaikan dan kebajikan (Ilaihi, 2013).

Dalam pemikiran dakwah, ada dua pola pemahaman yang selama ini menjadi kiblat. Pertama, dakwah memberikan pemahaman yang identik dengan tablig/penyiaran/informasi keagamaan, sehingga dakwah hanya mengarah pada bidang individu saja, misalnya khutbah atau penyiaran agama melalui mimbar. Kedua, dakwah memberikan pemahaman tentang segala upaya mewujudkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan manusia (Ilaihi, 2013).

Dakwah mengandung gagasan progresivitas, suatu proses yang berkesinambungan menuju kebaikan dan semakin baik dalam mewujudkan tujuan dakwah. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat gagasan yang dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai tuntunan ruang dan waktu. Sedangkan dakwah dan pengamalannya merupakan kegiatan mentransformasikan nilai-nilai agama yang memiliki makna penting dan berperan langsung dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap nilai kehidupan (Ilaihi, 2013).

2.3.2. Komunikasi Dakwah

Secara umum komunikasi dakwah adalah penyampaian pesan dakwah yang sengaja dilakukan oleh komunikator (dai) kepada komunikan (mad'u) dengan tujuan agar komunikasi tersebut berperilaku dengan cara

tertentu. Ahmad Mubarak mengungkapkan bahwa kegiatan komunikasi, Dimana dai menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u, baik secara individu maupun kelompok. Secara teknis, dakwah adalah komunikasi dai (komunikator) dan mad'u (komunikan). Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi berlaku juga untuk dakwah, hambatan komunikasi merupakan penghambat dakwah, dan cara mengungkapkan apa yang tersembunyi di balik perilaku dakwah manusia sama dengan apa yang harus dilakukan terhadap komunikan (Ilaihi, 2013).

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang atau sekelompok orang lain yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang menggunakan simbol-simbol baik secara verbal maupun non-verbal dengan tujuan mengubah sikap, doa, atau perilaku yang lebih baik dari orang lain menurut ajaran Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media (Ilaihi, 2013).

Letak perbedaan antara komunikasi dan komunikasi dakwah yang sangat menonjol sebenarnya terletak pada isi yang terkandung dalam pesan. Dalam hal ini komunikasi lebih bersifat netral dan umum, sedangkan dakwah mengandung nilai-nilai kebenaran dan keteladanan . Selain itu, perbedaan antara komunikasi dan dakwah terletak pada tujuan dan efek yang diharapkan. Dilihat dari efek yang diharapkan, tujuan komunikasi bersifat umum, sedangkan tujuan dakwah bersifat khusus. Kekhususan dalam proses komunikasi ini melahirkan efek yang berbeda-beda (Ilaihi, 2013).

2.3.3. Strategi Komunikasi Dakwah

Dari segi proses, komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, namun perbedaannya hanya pada sarana dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan komunikasi secara umum adalah mengharapkan partisipasi dari komunikan atas ide atau pesan yang disampaikan oleh komunikator sehingga akan menghasilkan perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan. Sedangkan tujuan komunikasi dakwah adalah untuk mengharapkan perubahan atau terbentuknya sikap atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam (Mubasyaroh, 2017).

Dengan demikian, komunikasi dan dakwah memiliki hubungan atau persinggungan, atau ada persamaan antara kedua unsur tersebut. Dalam praktiknya, baik komunikasi maupun dakwah sama-sama menunjukkan proses interaksi antar manusia. Strategi dakwah adalah pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan untuk mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak (komunikan, khalayak atau mad'u) secara luas melalui penyampaian gagasan. Orientasi strategi dakwah berpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai dan kerangka berpikir sistematis untuk bertindak dalam berkomunikasi (Mubasyaroh, 2017).

Penerapan strategi dakwah ini ditentukan oleh kondisi objektif komunikan dan keadaan lingkungan pada saat proses komunikasi dakwah berlangsung. Dalam kegiatan dakwah, hal-hal yang mempengaruhi sampainya pesan dakwah ditentukan oleh kondisi objektif objek dakwah

dan kondisi lingkungan. Misalnya, cara penyampaian pesan yang digunakan masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan tentu berbeda.

Strategi dakwah mencerminkan kebijaksanaan dalam merencanakan masalah yang dipilih dan kegiatan komunikasi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam dakwah. Sedangkan manajemen komunikasi mengatur dan mengurus tindakan-tindakan yang akan diambil dari sumber-sumber yang ada dalam rangka melaksanakan strategi komunikasi dakwah.

Dengan kata lain, ini menyangkut apa yang harus dilakukan (*what to do*) dan manajemen berkaitan dengan bagaimana mewujudkannya (*How to do*). Sebagai proses perencanaan, perencanaan komunikasi tentunya juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk; 1) mendefinisikan atau membatasi masalah; 2) memilih tujuan dan sasaran; 3) memikirkan cara-cara melakukan upaya untuk mencapai tujuan dan 4) mengukur kemajuan menuju keberhasilan pencapaian tujuan (Mubasyaroh, 2017).

2.4. 'Aisyiyah

2.4.1. 'Aisyiyah Cabang Medan Barat

'Aisyiyah cabang Medan Barat dibentuk pada tahun 1979. Pimpinan cabang 'Aisyiyah adalah jenjang struktural setingkat kecamatan. 'Aisyiyah Cabang Medan Barat memiliki 3 ranting yaitu, ranting Silalás, ranting Sei Agul, dan ranting Karang Berombak. Dalam level yang lebih tinggi dari pimpinan ranting 'Aisyiyah, pimpinan ranting 'Aisyiyah mempunyai fungsi koordinatif bagi seluruh pimpinan 'Aisyiyah yang ada di wilayah kecamatan, sekaligus juga mengkoordinasikan gerakan dakwah Islamiyah

di seluruh wilayah kecamatan tersebut sebagai bentuk gerakan keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Dalam melaksanakan gerakan dakwah Islamiyah, pimpinan cabang 'Aisyiyah mempunyai beberapa pengurus dan majelis-majelis yang berfungsi secara praktis untuk melaksanakan program-program 'Aisyiyah di tingkat cabang. Terdapat tujuh majelis di cabang 'Aisyiyah Medan Barat yaitu Majelis Tabligh, Majelis Ekonomi, dan Majelis Pembinaan Kader, Majelis Kesehatan, Majelis Kesejahteraan Sosial, Majelis Hukum dan HAM, dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pengambilan keputusan di pimpinan cabang 'Aisyiyah dilaksanakan secara demokratis dalam bentuk permusyawaratan. Permusyawaratan tertinggi ialah Musyawarah Cabang 'Aisyiyah yang berfungsi untuk memilih pengurus dalam pimpinan cabang 'Aisyiyah, strategi dan program dakwah Muhammadiyah di wilayah kecamatan tersebut, mengevaluasi gerakan dakwah pada periode kepengurusan sebelumnya, dan nilai-nilai yang penting untuk diputuskan dalam permusyawaratan tersebut (Oling, 2020).

'Aisyiyah cabang Medan Barat memiliki beberapa program untuk memberdayakan anggotanya dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan dakwah seperti membagikan nasi umat kepada Jama'ah yang salat Jum'at di Masjid taqwa. Memberikan pelatihan serta penyuluhan, membentuk karakter yang cerdas dan berkemajuan. Memberikan pengetahuan

bagaimana cara berorganisasi dan struktur organisasi. Melatih *public speaking* dengan cara bergantian menjadi protokol pada setiap Jum'at

Gambar 2.1 Musyawarah 'Aisyiyah Kota Medan di Masjid Taqwa
'Aisyiyah Cabang Medan barat

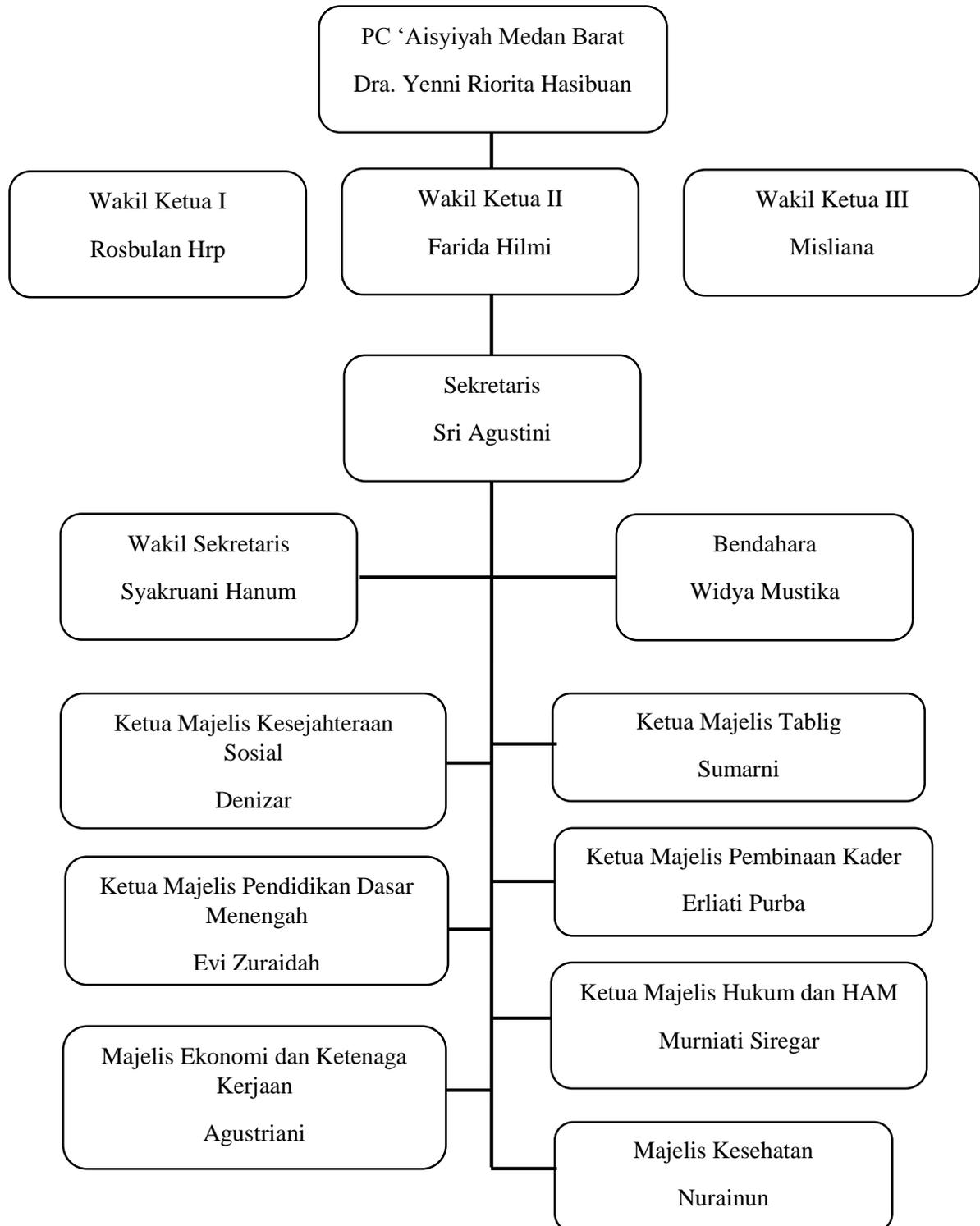


Sumber: www.sumut.aisyiyah.or.id

2.4.2. Struktur Organisasi 'Aisyiyah Medan Barat

Dalam membentuk suatu organisasi, struktur organisasi juga harus dibuat. Demikian juga jika ingin mengetahui atau mengetahui gambaran suatu organisasi, maka ditinjau dan dipelajari struktur organisasinya. Struktur adalah cara organisasi mengatur sumber daya manusia untuk kegiatan yang selaras dalam menempatkan manusia sebagai bagian dari organisasi dalam hubungan yang relatif tetap, yang sangat menentukan pola interaksi, koordinasi, dan perilaku berorientasi tugas. Oleh karena itu, pentingnya struktur organisasi akan membantu manajer dari hasil keputusan dalam merancang organisasi sebagai cara untuk mengidentifikasi pengelolaan SDM dan semua fungsi yang ada (Gammahendra dkk., 2014).

Gambar 2.4.2 struktur kepengurusan PC 'Aisyiyah Medan Barat



Sumber: Data Organisasi PC 'Aisyiyah Medan Barat

2.5. Pemberdayaan Perempuan

2.5.1. Definisi Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan berarti upaya memberikan kekuatan dan kemampuan bahkan daya terhadap potensi yang dimiliki oleh perempuan agar dapat diaktualisasikan secara optimal dalam prosesnya tetapi menempatkan perempuan sebagai manusia seutuhnya untuk mewujudkan upaya pemberdayaan tersebut. Pemberdayaan perempuan juga berkaitan dengan kemampuan perempuan, yaitu upaya memberikan individu kemampuan untuk mengontrol, mengatur dan mengambil keputusan bagi dirinya sendiri. Pemberdayaan dengan konsep pemberdayaan lebih menitikberatkan pada pengendalian internal perempuan, bukan terhadap laki-laki yang selama ini mendominasi, tetapi menyelaraskan konsep yang diterjemahkan ke dalam pola relasi yang menempatkan perempuan tidak berdaya (Silmi, 2019).

Dalam operasionalisasi pemberdayaan perempuan, ada dua hal yang perlu dilakukan. Pertama, proses pemberdayaan harus menekankan pada proses pendistribusian kemampuan, kekuatan dan kekuasaan secara seimbang kepada perempuan agar lebih berdaya. Dalam mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan perubahan struktur dan budaya yang menghambat pemberdayaan perempuan yang selama ini mendistribusikan komponen-komponen di atas secara tidak merata (*inequality*), yang ditopang oleh aset material (Silmi, 2019).

Langkah ini akan mempengaruhi kebutuhan strategis perempuan untuk melakukan *gening position*. Untuk memenuhi kebutuhan strategis tersebut, diperlukan aset material atau kebutuhan praktis perempuan, seperti peningkatan pendapat ekonomi. Kedua, dengan merangsang, mendorong atau memotivasi perempuan untuk berdaya dan mandiri dalam menentukan apa pilihan hidupnya (Silmi, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah cara menjelaskan, memahami, dan menggambarkannya dengan menggunakan kata-kata. Dimana hasil analisis penelitian kualitatif deskriptif akan lebih mendalam pada suatu fenomena, peristiwa, atau gejala yang ada. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah deskripsi dan analisis rangkaian peristiwa, fenomena, kegiatan, dan sebagainya. Apa yang terjadi pada suatu fenomena atau peristiwa (Lubis dkk., 2021).

Data kualitatif merupakan sumber gambaran yang luas dan beralasan serta berisi penjelasan tentang berbagai proses yang terjadi dalam konteks lokal. Dengan data kualitatif, kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat di benak masyarakat setempat dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat. Data kualitatif juga dapat memandu kita untuk memperoleh sejumlah temuan yang sebelumnya tidak terduga dan menemukan kerangka teori baru di mana data akan mengarahkan peneliti untuk mengembangkan kerangka kerja yang telah terbentuk sejak awal (Nasution, 2013).

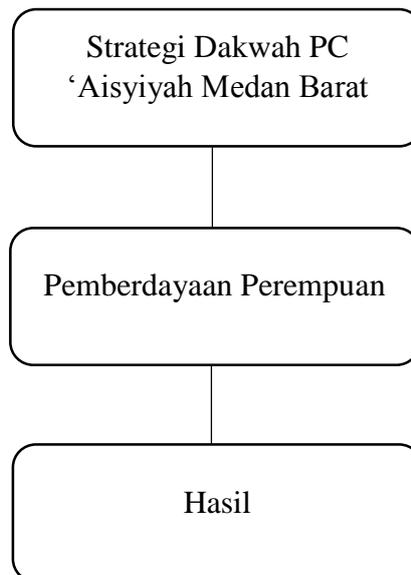
Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau instrumen manusia, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya,

menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2017).

3.2. Kerangka Konsep

Menurut Kriyanto (Kriyanto, 2012) konsep adalah istilah yang menyatakan suatu gagasan abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan dengan fakta yang diperoleh dari pengamatan. Tujuan konsep adalah untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, menjelaskan beberapa kata yang mungkin masih abstrak dengan teori tersebut.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Olahan sendiri, 2022

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran lebih lanjut dari kerangka konsep konseptual. Adapun pengertian konsep dalam kerangka konsep diatas adalah:

- a. Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Medan Barat adalah pemimpin tertinggi di sebuah cabang organisasi.
- b. Strategi dakwah adalah pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan untuk mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak (komunikan, khalayak atau mad’u) dalam skala luas melalui penyampaian gagasan. Orientasi strategi dakwah berpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai, dan kerangka berpikir sistematis untuk bertindak dalam berkomunikasi.
- c. Pemberdayaan perempuan adalah upaya memberikan kekuatan dan kemampuan bahkan daya terhadap potensi yang dimiliki oleh perempuan agar dapat diaktualisasikan secara optimal dalam proses tetapi menempatkan perempuan sebagai manusia seutuhnya untuk mewujudkan upaya pemberdayaan.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas lebih lanjut maka kategorisasi atas penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Tabel Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Strategi Dakwah ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi dakwah yang digunakan • Perencanaan program • Seberapa besar pengaruhnya • Hambatan

Sumber: Olahan Sendiri, 2022

3.5. Informan

Dalam mengumpulkan informasi peneliti memilih 5 informan untuk diwawancarai. Adapun identitas Informan yang disajikan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Identitas Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Umur
1	Dra. Yenni Riorita Hasibuan	P	67
2	Sumarni	P	55
3	Erliati Purba	P	52
4	Derhana Siregar	P	41
5	Agustriani	P	68

Sumber: Hasil Wawancara Informan 2022

- a. Informan pertama yaitu Dra. Yenni Riorita Hasibuan berjabat sebagai Ketua Cabang ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat.
- b. Informan kedua yaitu Sumarni berjabat sebagai Ketua Majelis Tabligh cabang Medan Barat.
- c. Informan ketiga yaitu Erliati Purba berjabat sebagai Ketua Majelis Pembinaan Kader.
- d. Informan keempat yaitu Derhana Siregar berjabat sebagai Sekretaris Majelis Pembinaan Kader.
- e. Informan kelima yaitu Agustriani sebagai anggota.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan saya terapkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017). Pertemuan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau penanya akan

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Ghony dan Almanshur (2014:165) metode observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan merasa. Martono (2016:87) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa hasil penelitian, foto atau gambar, catatan harian, undang-undang, karya seseorang dan sebagainya.

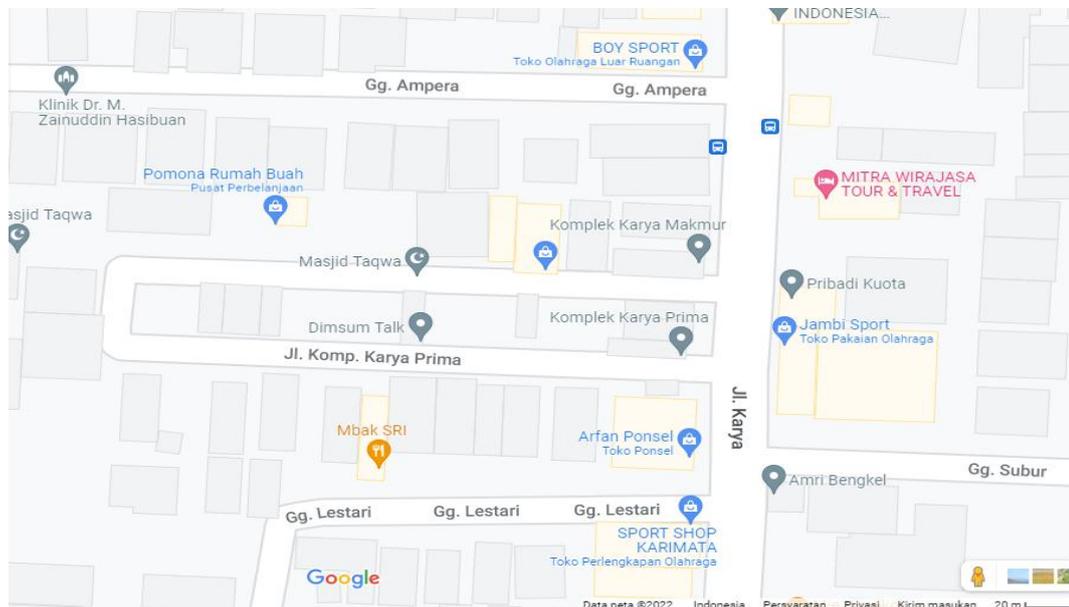
3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2005) metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif mengingat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumen, catatan, dan kualitatif.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Medan Barat di Jln. Karya Gg. Madrasah No. 24 Medan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai November 2021 sampai dengan Maret 2022.

Gambar 3.8 Peta Objek Penelitian



Sumber: Google Map, 2022

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perempuan ‘Aisyiyah cabang Medan Barat di Masjid Taqwa jalan Karya Gg. Madrasah, Kec. Medan Barat, Kel. Karang Berombak disamping Masjid Taqwa terdapat TK Busthanul Athfal 30 Medan yang Dimana setiap cabang ‘Aisyiyah disyaratkan mendirikan TK. Terdapat 3 Ranting di ‘Aisyiyah Cabang Medan Barat dengan umur rata-rata 40 tahun ke atas. Pengajian yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah cabang Medan Barat ini diadakan setiap hari Jum’at pukul 14:00 WIB sampai waktu Ashar. Setiap pembukaan pengajian ibu-ibu anggota ‘Aisyiyah bergantian menjadi protokol di setiap Jum’at nya. Pada Jum’at pertama anggota ‘Aisyiyah mengumpulkan sedekah untuk dimasukkan ke lazismu dan pada Jum’at kedua ibu-ibu ‘Aisyiyah diwajibkan membagikan nasi umat kepada Jama’ah yang salat di masjid Taqwa. Program ini dilakukan agar ibu-ibu anggota ‘Aisyiyah ikut merasakan atau berpartisipasi dalam berdakwah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan pokok-pokok penelitian tentang strategi dakwah ‘Aisyiyah cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan. Di mana sesi wawancara dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 18 Februari sampai tanggal 25 Februari 2022. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti perlu menjelaskan, mendeskripsikan, dan menjelaskan data yang telah dihasilkan oleh peneliti dari proses wawancara secara mendalam dengan sumber atau informasi beserta uraian hasil penelitian peneliti.

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Informan I

Menurut hasil jawaban informan pertama yakni ‘Aisyiyah cabang Medan Barat menjalankan dua macam dakwah yaitu dakwah bil-lisan dan dakwah bil-hal. Strategi ini mudah digunakan dan bisa dilakukan di kehidupan sehari-hari. Untuk program pemberdayaan perempuannya sebagai organisasi perempuan yang otonom. ‘Aisyiyah berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dengan memperkuat partisipasi perempuan di seluruh aspek sosial dan ekonomi.

Untuk lingkup sosial, anggota ‘Aisyiyah dibentuk untuk menjadi perempuan yang mandiri dan berani tampil. Untuk lingkup ekonomi,

‘Aisyiyah sendiri memiliki Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan, dalam hal ini anggota ‘Aisyiyah dapat beberapa pelatihan seperti membuat keripik dan pada saat milad kadang juga ‘Aisyiyah membuat semacam perlombaan untuk menguji ketrampilan ibu-ibu anggota ‘Aisyiyah.

Menurut informan dalam membentuk karakter perempuan yang Islamiyah perlu menggunakan dakwah lisan yang dimana kita mengajak rekan anggota kita untuk berpakaian dan berbicara yang baik dan menegur jika melakukan kesalahan. Ruang lingkup dakwah ‘Aisyiyah cabang Medan Barat terfokuskan pada dalam organisasi saja karena kurangnya SDM yang terdapat dalam organisasi ini menjadikan program-program yang telah dibuat tidak bisa meluas ke masyarakat sekitar.

Namun, dengan di didik dan dibentuk karakternya anggota ‘Aisyiyah dapat mewarnai lingkungan sekitar. Contohnya seperti informan pertama ini, mengajarkan membaca Al-Qur’an di lingkungan rumahnya dan mampu berdakwah karena mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dengan sering belajar dan mengaji di ‘Aisyiyah cabang Medan Barat.

Informan juga mengatakan bahwa pengaruh yang diberikan ‘Aisyiyah dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan sudah sangat besar. ‘Aisyiyah mendidik anggotanya menjadi karakter yang cerdas

dan berkemajuan. Memiliki sifat yang mandiri dan berani tampil dan hal yang paling besar ialah tahu bagaimana caranya berorganisasi.

Menurut informan dakwah adalah satu-satunya cara dalam membentuk kaderisasi perempuan 'Aisyiyah kemudian mengajak mereka untuk aktif mengaji dan mengajak santunan-santunan terhadap anggota yang lain. Membentuk Nasyyatul 'Aisyiyah, kader dari anak-anak remaja perempuan anggota 'Aisyiyah. Bekerjasama dengan lazismu kota medan dan mengumpulkan infak setiap bulannya. Hal tersebut merupakan daya tarik agar orang lain ingin bergabung ke dalam organisasi 'Aisyiyah.

Menurut informan hal yang membedakan organisasi perempuan 'Aisyiyah dengan organisasi perempuan lain adalah organisasi 'Aisyiyah yang memiliki ciri mengajak berbuat Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan memiliki tujuan untuk mewujudkan dan Sunnah. Dan organisasi perempuan 'Aisyiyah adalah organisasi yang besar setingkat negara, provinsi, kota, kabupaten, dan desa dibandingkan dengan perwiran hanya tingkat daerah saja.

Informan mengatakan bahwa kendala-kendala yang dialami selama berjalannya aktivitas dakwah ialah kurangnya SDM yang terdapat dalam anggota 'Aisyiyah cabang Medan Barat. Tenaga untuk berdakwah sangat kurang karena pengetahuan dan kesempatan juga karena ada beberapa ibu-ibu yang tidak bisa ikut pergi pengajian di luar daerah diakibatkan kurangnya kesempatan tersebut. Menurut informan

‘Aisyiyah cabang Medan Barat masih belum 100% menjalankan program dengan baik dikarenakan kurangnya SDM tersebut untuk menjalankannya ke ranting masih belum maksimal.

b. Informan II

Menurut hasil jawaban informan kedua program ‘Aisyiyah dalam pemberdayaan perempuan berjalan dengan baik yang dari awal belum tahu mengenai struktur organisasi, bagaimana cara berorganisasi, semua dipelajari dalam organisasi ‘Aisyiyah. Alasan informan bergabung ke dalam organisasi ‘Aisyiyah ialah materi yang disampaikan juga berbeda-beda dengan ustadz yang berbeda di setiap Jum’at nya. Dengan bergabungnya informan ke dalam organisasi ‘Aisyiyah, informan sangat senang karena materi tidak terfokuskan ke ibadah saja melainkan mempelajari tafsir, berorganisasi dan tajwid Al-Qur’an.

Menurut informan dakwah ‘Aisyiyah tidak hanya di lingkungan organisasi saja melainkan di lingkungan sekitar juga termasuk. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yang dilakukan di luar lingkup organisasi seperti pengajian di SD Muhammadiyah yang mengharuskan wali murid untuk datang menghadiri pengajian tersebut.

Informan juga mengatakan bahwa perbedaan organisasi perempuan ‘Aisyiyah dengan organisasi lain sangat banyak perbedaannya salah satunya ialah organisasi ‘Aisyiyah tidak hanya mencakup satu tempat saja melainkan satu kota medan berbeda dengan

perwiritan yang hanya satu lingkungan saja. Organisasi 'Aisyiyah di kota Medan memiliki 30 Cabang dan 100 lebih anak ranting.

Menurut informan hal yang menjadi kendala dalam aktivitas dakwah ini tidak lain adalah kurangnya SDM dan kurang bisa meluangkan waktu untuk pengajian di luar cabang. Informan menyampaikan untuk anak-anak muda agar lebih aktif dalam berorganisasi terutama untuk Nasyyatul 'Aisyiyah Medan Barat ini untuk sekiranya bisa menggantikan ibu-ibu 'Aisyiyah kelak.

c. Informan III

Menurut hasil jawaban informan ketiga ini ialah program yang dijalankan oleh 'Aisyiyah sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hal yang masih belum bisa dijalankan. Informan mengatakan alasan beliau untuk bergabung ke dalam organisasi 'Aisyiyah ialah pemahaman atau materi yang disampaikan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Menurut informan yang membedakan organisasi perempuan 'Aisyiyah dengan organisasi perempuan lain dalam pembelajaran 'Aisyiyah sangat membantu dalam membentuk karakter perempuan yang lebih mandiri, lebih percaya diri dan berani serta mampu mewarnai lingkungan sekitar. informan juga mengatakan semenjak bergabung dengan organisasi 'Aisyiyah informan lebih mengetahui mengenai struktur organisasi. Menurut informan hal tersebut adalah

pengaruh yang sangat besar saat bergabung dengan organisasi 'Aisyiyah.

Kendala yang dialami saat berjalannya aktivitas dakwah ialah kurangnya SDM yang membuat program-program yang telah dibuat terhambat. Harapan informan terhadap organisasi 'Aisyiyah cabang Medan Barat ini agar jumlah anggotanya bertambah sehingga program yang telah dibuat dapat dijalankan dengan baik dan efektif.

d. Informan IV

Menurut hasil jawaban informan keempat adalah program yang dijalankan 'Aisyiyah sudah berjalan dengan baik walau ada beberapa kendala. Alasan informan untuk bergabung ke dalam 'Aisyiyah adalah bagian dari jihad di jalan Allah SWT. Informan mengatakan organisasi perempuan 'Aisyiyah merupakan organisasi Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang dakwah yang membawa umat menuju ke alam berkemajuan.

Menurut informan semenjak bergabung ke dalam organisasi 'Aisyiyah sudah banyak pengaruhnya berupa bimbingan dan penyuluhan di dalam cabang. Informan mengatakan yang menjadi kendala dalam aktivitas dakwah ialah ada beberapa paham yang tidak sesuai sunah. Harapan informan terhadap organisasi 'Aisyiyah cabang Medan Barat agar dapat lebih menyeluruh dan konsisten dalam menjalankan program-program yang telah dibuat.

e. Informan V

Menurut hasil jawaban informan kelima yakni program yang dijalankan oleh 'Aisyiyah sudah banyak namun ada beberapa yang belum terlaksanakan akibat kurangnya SDM dan dana. Alasan informan bergabung ke dalam 'Aisyiyah ialah untuk mengenal Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah. Menurut informan program pemberdayaan perempuan juga dilakukan di masyarakat sekitar seperti sosialisasi, edukasi, penyuluhan dibidang kesehatan serta ekonomi.

Menurut informan yang membedakan organisasi perempuan 'Aisyiyah dengan organisasi perempuan lain ialah ajaran yang diberikan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah serta melakukan Pengadegan kepada generasi penerusnya. Informan mengatakan pengaruh yang diberikan oleh 'Aisyiyah dapat dikatakan besar karena organisasi 'Aisyiyah sudah banyak berbuat dengan memberikan bantuan dan santunan kepada anak yatim dan dhuafa.

Menurut informan kendala yang terjadi di dalam organisasi 'Aisyiyah cabang Medan Barat adalah kurangnya dana dan SDM serta kurangnya pemahaman mengenai organisasi 'Aisyiyah. Harapan informan terhadap 'Aisyiyah untuk lebih banyak lagi melakukan kegiatan yang berfokus pada masyarakat luas.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Strategi Dakwah ‘Aisyiyah dan Pemberdayaan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua strategi dakwah yang diterapkan ‘Aisyiyah dalam pemberdayaan yaitu:

a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan adalah dakwah yang disampaikan melalui lisan seperti ceramah. Dakwah bil lisan ini dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung seperti menyampaikan ceramah langsung kepada komunikan tanpa melalui media apapun. Sedangkan secara tidak langsung adalah melalui media, seperti tulisan, audio visual, dan lukisan (Hidayat, 2019)

Di dalam Al-Qur’an juga disebutkan beberapa ayat tentang dakwah, diantaranya :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran: 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (QS. Ali Imran 110)

ذُعْ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125)

Setiap lembaga ataupun organisasi pastinya mempunyai cara tersendiri dalam menanggulangi masalah perempuan ini. 'Aisyiyah cabang Medan Barat memiliki tujuh majelis yaitu, majelis tablig, majelis ekonomi, dan majelis pembinaan kader, majelis hukum dan HAM, majelis kesehatan, majelis kesejahteraan sosial, dan majelis pendidikan dasar dan menengah. Dari berbagai majelis tersebut, sudah terlihat bahwa misi dari 'Aisyiyah cabang Medan Barat dalam pemberdayaan perempuan. Dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang memfokuskan ke dalam pengembangan karakter dan menambah pengetahuan mengenai organisasi.

Menurut pernyataan informan dakwah bil lisan yang dilakukan oleh 'Aisyiyah cabang Medan Barat ialah dengan mengundang ustad di setiap Jum'at saat pengajian. Ustad yang di undang berbeda di tiap Jum'atnya. Dengan begitu, materi-materi yang disampaikan oleh ustad tersebut tidak hanya mengenai 1 tema saja melainkan ada beberapa tema seperti ibadah, tafsir Quran, mengenai perempuan Islamiyah, menjelaskan bagaimana cara berorganisasi dengan benar dan lain sebagainya.

Proses pemberdayaan yang dilakukan 'Aisyiyah sejak awal lahir salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan agama yang layak dimana pada saat itu pendidikan agama hanya diberikan kepada kaum lelaki saja. Dengan didirikannya 'Aisyiyah ini perempuan dapat menjadi setara dengan para lelaki. Memiliki ilmu yang luas serta

menjadi perempuan ‘Aisyiyah yang cerdas, modern, dan berkemajuan.

Sebagai sebuah organisasi perempuan, pergerakan ‘Aisyiyah telah menjadi pijakan dasar mengenai kesetaraan laki-laki dengan perempuan bahkan sejak awal didirikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ‘Aisyiyah sudah menempatkan perempuan dan laki-laki dalam peran kemasyarakatan atau dalam sosial yang setara.

Menurut pernyataan beberapa informan yang peneliti wawancara, mereka mengatakan bahwa hal yang menjadi pengaruh terbesar semenjak bergabung dengan ‘Aisyiyah adalah menjadi tahu mengenai struktur organisasi. Anggota ‘Aisyiyah dari semenjak bergabung sudah dibina untuk menjadi kader untuk menggantikan para pimpinan sehingga harus tahu menahu mengenai struktur organisasi. Hal ini lah adalah bentuk pergerakan yang mengarah pada pencerahan, dan pemberdayaan menuju kemajuan.

b. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah upaya manusia untuk mengajak, menyeru ke jalan kebaikan. Ajakan yang dilakukan ialah mengajak untuk berbuat kebaikan dan mencegah perbuatan tercela. Bil hal adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan yang nyata termasuk kesesuaian antara perkataan dan perbuatan (keteladanan), misalnya melalui hasil yang nyata dan hasil dakwah tersebut dapat dirasakan

manfaatnya oleh masyarakat umum sebagai sasaran dakwah (Hasriani, 2021).

Menurut pernyataan informan dakwah bil hal yang dilakukan ‘Aisyiyah cabang Medan Barat ialah menyeru anggota untuk selalu berinfak ke lazismu setiap bulannya. Jum’at pertama seluruh anggota ‘Aisyiyah cabang Medan Barat memberikan infak tersebut kepada pimpinan cabang agar diberikan kepada pihak lazismu. Jum’at kedua seluruh anggota ‘Aisyiyah di anjurkan untuk membagikan nasi umat kepada Jama’ah yang Shalat Jum’at di Masjid Taqwa. Menurut informan, hal ini dilakukan agar para anggota dapat ikut merasakan kekurangan orang lain. Dalam pelaksanaannya tergolong baru karena hal tersebut dilaksanakan setelah pandemi reda.

Atas daya-daya yang ada pada diri manusia, pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memampukan, menguatkan daya-daya yang ada pada diri manusia, atau pada formulasi berbeda namun esensinya sama merubah dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya, yakni suatu kondisi dimana seseorang mempunyai kekuatan dan kemampuan baik secara intelektual, spiritual, ketrampilan atau material sehingga mampu melakukan pilihan-pilihan dalam hidupnya (Silmi, 2019).

Dalam pengoperasian pemberdayaan perempuan ada dua hal yang perlu dilakukan. Pertama, dalam proses pemberdayaan hendaknya menekankan proses pendistribusian kemampuan, kekuatan

dan kekuasaan kepada perempuan secara seimbang agar mereka lebih berdaya. Kedua, dengan proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi kaum perempuan agar berdaya dan mandiri dalam menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya (Silmi, 2019).

‘Aisyiyah cabang Medan Barat yang di mana anggotanya diharuskan untuk menjadi protokol di setiap Jum’at agar melatih *public speaking* mereka, menjadi lebih percaya diri untuk tampil di depan. ‘Aisyiyah cabang Medan Barat juga membuat pelatihan Fardhu Kifayah seperti cara memandikan mayit, mengkafani mayit serta menshalatkan mayit, hal ini dilakukan juga agar anggotanya dapat membantu anggota lain yang sedang kesusahan. Berbagai kegiatan yang di inisiasikan oleh ‘Aisyiyah tersebut merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan mendorong partisipasi perempuan di dalam publik.

Ada lima majelis di ‘Aisyiyah cabang Medan Barat yang kegiatannya berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, yakni:

a. Majelis Tabligh (penyiaran agama Islam)

‘Aisyiyah cabang Medan Barat mengadakan pengajian rutin bulanan di setiap Jum’at yang diikuti oleh 3 ranting. Dalam kegiatan ini di isi dengan ceramah ustad, tadarus Al-qur’an, tentang keperempuanan, dan pembekalan keluarga sakinah dengan menghadirkan penceramah dari organisasi Muhammadiyah.

Menurut hasil wawancara dari informan dengan mengikuti pengajian ‘Aisyiyah ini secara rutin dapat meningkatkan kualitas iman, ibadah, dan silaturahmi serta mendorong kesadaran dalam berorganisasi khususnya di ‘Aisyiyah.

b. Majelis Ekonomi dan Ketenaga Kerjaan

‘Aisyiyah cabang Medan Barat menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui sosialisasi dan pelatihan yang dikelola oleh warga ‘Aisyiyah-Muhammadiyah agar mampu memperbaiki ekonomi keluarga dan sebagai gerakan pemberdayaan ekonomi. Menurut yang dikatakan oleh informan pertama kita, “ dengan adanya majelis ekonomi dan ketenaga kerjaan ini, anggota ‘Aisyiyah menjadi lebih terampil dan mandiri, terkadang ada juga kegiatan sosialisasi atau pelatihan yang diadakan dalam rangka meningkatkan kreativitas seperti bagaimana cara membuat keripik. Dan ada juga perlombaan untuk menguji ketrampilan ibu-ibu ‘Aisyiyah”.

c. Majelis Pembinaan Kader

‘Aisyiyah cabang Medan Barat mengadakan pelatihan-pelatihan kepemimpinan, keanggotaan serta pelatihan mubalig yang bertujuan untuk memperkuat ideologi Muhammadiyah dan keimanan melalui mengikuti atau menghadiri program yang telah dibuat oleh pusat. Program pembinaan kader ini juga bertujuan menguatkan syiar dakwah dari berbagai pengurus. Pembinaan kader yang dilakukan

oleh ‘Aisyiyah cabang Medan Barat ini difokuskan ke Nasyyiatul ‘Aisyiyah yang adalah anak perempuan dari ibu-ibu ‘Aisyiyah.

d. Majelis Kesehatan

‘Aisyiyah cabang Medan Barat melakukan kegiatan penanganan kesehatan kader dan pengurus ini bertujuan untuk memperkenalkan ‘Aisyiyah di masyarakat luas dengan membantu untuk mensosialisasikan gerakan masyarakat sehat di lembaga pemerintah, daerah, cabang, dan ranting. Cabang ‘Aisyiyah Medan Barat belum bisa membuat program kesehatan dengan skala besar, hanya saja saat ini sudah mulai membuat didalam ruang lingkup organisasi saja seperti mengajarkan bagaimana perilaku hidup yang sehat, dan mengajak para ibu-ibu ‘Aisyiyah untuk bersenam.

Kegiatan-kegiatan kesehatan yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah Medan Barat saat ini dalam proses pembenahan baik dalam sumber daya manusia yang terdapat di dalam ‘Aisyiyah cabang Medan Barat. ‘Aisyiyah Medan Barat saat ini hanya dapat mengikuti program sosialisasi kesehatan yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah daerah.

e. Majelis Kesejahteraan Sosial

‘Aisyiyah cabang Medan Barat memberikan sumbangan ke lazismu di Jum’at kedua setiap bulannya, penggalangan dana seperti bencana alam dan pembangunan amal usaha. Hal ini dilakukan untuk memperkuat silaturahmi dan menguatkan daya perempuan di ranah publik.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dakwah ‘Aisyiyah cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat dua strategi yang digunakan oleh ‘Aisyiyah cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan ialah, dakwah bil lisan dan dakwah bil hal, yakni 1) Dakwah bil lisan adalah dakwah yang disampaikan melalui lisan seperti ceramah. Gerakan dakwah bil lisan di Pimpinan Cabang Aisyiyah Medan Barat yang dilaksanakan tidak hanya mengenai satu hal saja melainkan ada beberapa hal seperti ibadah, tafsir Quran, mengenai perempuan Islamiyah, menjelaskan bagaimana cara berorganisasi dengan benar dan lain sebagainya.

2) Strategi dakwah bil hal yang dilaksanakan ‘Aisyiyah cabang Medan Barat ialah menyuruh anggota untuk selalu berinfaq ke lazismu setiap bulannya, dan membagikan nasi umat di Jum’at kedua setiap bulannya, membuat pelatihan Fardhu Kifayah seperti cara memandikan mayit, mengkafani mayit serta menshalatkan mayit, hal ini dilakukan juga agar anggotanya dapat membantu anggota lain yang sedang kemalangan. Berbagai kegiatan yang di inisiasikan oleh ‘Aisyiyah tersebut merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan mendorong partisipasi perempuan di dalam publik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka kemudian peneliti akan memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait mengenai kurangnya ketokohan ‘Aisyiyah dalam pemberdayaan perempuan di ‘Aisyiyah cabang Medan Barat dalam pemberdayaan perempuan. Adapun saran yang peneliti sampaikan untuk PC ‘Aisyiyah Medan Barat untuk lebih bisa menggerakkan program pemberdayaan perempuan dan lebih bisa meluangkan waktunya agar program yang telah dibuat bisa terlaksanakan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Sugiarti, E. (2013). *berdirinya gerakan pembaharuan organisasi perempuan aisyiyah*. 2, n, 211–220.
- Anwar, M. (2020). *Manajemen Strategik* (pertama). Banyumas: susanti institute.
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (studi pada persepsi pegawai tetap kantor perwakilan Bank Indonesia Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 7 No.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardjana, A. (2019). *komunikasi organisasi : strategi interaksi dan kepemimpinan* (Cet. 1). Depok: Rajawali Pers.
- Hasriani, A. (2021). Dakwah Bil Hal dalam menanamkan kesadaran beragama masyarakat. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 18, N, 213–220.
- Hidayat, R. (2019). Manajemen Dakwah Bil Lisan Perspektif Hadits. *Al-Tatwir*, Vol. 6 No., 33–50.
- Ilaihi, W. (2013). *komunikasi dakwah*. Surabaya: pt remaja rosdakarya.
- Kriyanto. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *CERED*.

- Mubasyaroh. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam mengubah perilaku masyarakat. *ilmu dakwah, volume 11*, 311–324.
- Muhammad, A. (2015). *komunikasi organisasi* (R. Joni (ed.); Ed. 1, Cet). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis data sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, N. (2013). strategi komunikasi komisi pemilihan umum terhadap pilkada kota medan. *jurnal ilmu-ilmu sosial, 11 no*, 53–77.
- Nurdin, A., Moefad, A. M., & Zubaidi, A. N. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (A. Fauzi (ed.)). IAIN Sunan Ampel Press.
- Oling. (2020). *Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Resmiwal, Fajri, S., & Putri, R. (2021). *Aisyiyah dan Peranannya dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan*. 4, no, 71–77.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kaganga.v4i1.2341>
- Silmi, 'ALIN FATHARANI. (2019). *PERAN PEREMPUAN NASYIATUL 'AISYIYAH DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN*.
- Sugiyono. (2005). *metode penelitian administrasi*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (cetakan ke). Bandung: alfabeta.

Sungaidi, M. (2017). aisyiyah organisasi perempuan modern. *jurnal manajemen dakwah*, 3 no.

Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *jurnal interaksi*, Vol. 1, No, 161.

Zakiyah. (2011). Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita dan Putri Al-Irsyad Surabaya. *analisa*, volume xvi, 37–55.

LAMPIRAN I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Strategi Dakwah Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan

Untuk Ketua Aisyiyah Cabang Medan Barat :

1. Kapan awal dibentuknya PCA Medan Barat ?
2. Strategi apa yang dimiliki Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan ?
3. Apa saja program yang dikembangkan oleh Aisyiyah Cabang Medan Barat untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan ?
4. Strategi dakwah apa yang digunakan oleh Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam membentuk karakter perempuan yang Islamiyah ?
5. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan ?
6. Bagaimana metode yang dipraktekkan dalam membentuk kaderisasi perempuan Aisyiyah Cabang Medan Barat ?
7. Apa yang membedakan organisasi perempuan Aisyiyah dengan organisasi perempuan lain?
8. Selama berdirinya PCA Medan Barat sudah seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan ?
9. Selama kegiatan dakwah, kendala-kendala apa saja yang menghambat aktivitas dakwah Aisyiyah Cabang Medan Barat ?
10. Menurut Ibu, apakah organisasi Aisyiyah Cabang Medan Barat ini sudah menjalankan program pemberdayaan perempuan dengan baik ?

Untuk anggota Aisyiyah Cabang Medan Barat :

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota organisasi Aisyiyah ?
2. Adakah alasan Ibu untuk bergabung menjadi anggota organisasi Aisyiyah ?
3. Menurut Ibu, apakah organisasi Aisyiyah Cabang Medan Barat sudah menjalankan program dengan baik ?
4. Apakah program pemberdayaan perempuan yang dijalankan oleh Aisyiyah Cabang Medan Barat juga dilakukan dilingkungan masyarakat sekitar ?

5. Menurut Ibu, Apa yang membedakan organisasi perempuan Aisyiyah dengan organisasi perempuan lain?
6. Selama kegiatan dakwah, kendala-kendala apa saja yang menghambat aktivitas dakwah Aisyiyah Cabang Medan Barat ?
7. Selama berdirinya PCA Medan Barat sudah seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan ?
8. Apa harapan Ibu terhadap program pemberdayaan perempuan yang dijalankan organisasi Aisyiyah Cabang Medan Barat ini ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menaruh hati su agar diabdikan
honor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id M fisip@umsu.ac.id @umsumedan #umsumedan 0umsumedan 0umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 November 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tasya Halimatusya Diah
N P M : 180511961
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi dakwah Atsuyah Cabang Medan Barat dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan	
2	Strategi dakwah tarbiyah PKS di kalangan remaja dalam membentuk generasi Qurani	
3	Pok Komunikasi Antar Pribadi dalam mempertahankan Solidaritas di Partai PKS cabang Medan Barat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 18 NOV 2021

Ketua,

Akhbar Anshori, S.Gc. M.Kom
NIDN: 0127048401

005.18.311

Pemohon

(Tasya Halimatusya Diah)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

Farzal Hamzah Lubis
NIDN: 01210058802



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Raih Prestasi Tanpa Henti Melalui
Keterbacaan dan Keaktifan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PI SAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 1409/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 18 November 2021, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

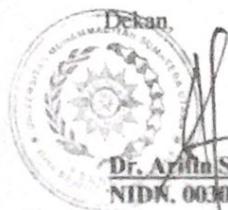
Nama mahasiswa : **TASYA HALIMATUSYA DIAH**
N P M : 1803110161
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH 'AISYIYAH CABANG MEDAN BARAT
DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN**
Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 005.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Rabiul Akhir 1443 H
20 November 2021 M



Dr. Azhila Saleh., S.Sos., MSP.
NIDK. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs di Medan,
3. Peringatan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21-01-2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tasya Halimatasya Diah
N P M : 1803110161
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1409/SK/IL.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 20 November 2021 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Dakwah 'Aisyiyah Cabang Medan Barat dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimast kan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

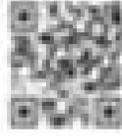
Menyetujui :

Pembimbing

(Fazal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I, Kom)

Pemohon

(Tasya Halimatasya Diah)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-ALU/MSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMERSING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
51	SITI KHOZUAH REZA RITONGA	180310119	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	LUTFI BASIT, S.Sos. M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA PERLUJANGAN SEORANG BU DALAM FILM "THE PREPARATION"
52	TASYA NAL MATUSYA DAMI	180310161	Dr. LEYLIA KHARRANI, M.Si	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI DARMAH ASTYAH CABANG MEDAN BASAT DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPULAN
53	HARZAH RANI	180310022	Dr. FAUSTYNA, S.Sos. M.M., M.I.Kom	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A	REPRESENTASI PESAN TENTANG KERWASPACAKAN MEMILIH TRAVEL HAJI MELALUI FILM MERAH IN COMING KARYA JERMAN ANGGA
54	KHAMBUNA WINDIKA	180310196	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIMO, S.Sos. M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERTAHAN BANJIR KOTA MEDAN PADA MEDIA ONLINE MEDIAN TRIBUNNEWS.COM (EDISI 24 NOVEMBER 2021)
55	DEIFITTA KARYA PASARIBU	180310146	H. THERMAN, S.Sos. M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom	TEKNIK KOMUNIKASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Medan, 22 Januari 2022

28 Januari 2022 M



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU

Unggul, Cerdas, Berprestasi

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Tasya Halimatusya Diah
NPM : 1803110161
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Dakwah 'Aisyiah Cabang Medan Barat dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan

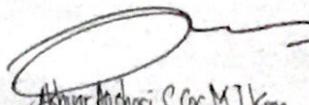
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18/11-2021	Acc Judul Skripsi	Ok
2.	20/11-2021	Bimbingan Proposal Skripsi	Ok
3.	29/12-2021	Bimbingan Proposal Skripsi	Ok
4.	21/01-2022	Acc Proposal Skripsi	Ok
5.	1/2-2022	Bimbingan Pedoman wawancara	Ok
6.	16/2-2022	Acc Bimbingan Pedoman wawancara	Ok
7.	8/3-2022	Bimbingan Bab 4	Ok
8.	22/3-2022	Revisi Skripsi	Ok
9.	23/3-2022	Revisi Skripsi	Ok
10.	25/3-2022	Acc Skripsi	Ok

Medan, 28 Maret 2022.

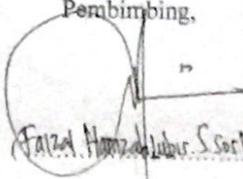
Dekan,


Dr. Arifin Saleh, S.Sos.M, S.P

Ketua Jurusan,


Akhyar Anshori, S.Sos.M, I.Kom

Pembimbing,


Faltzah Hamzah Lubis, S.Sos.M, I.kom



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 490/JUND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 08 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	TASYA HALIMATUSYA DIAH	1803110161	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI DAKWAH "AISYIYAH CABANG MEDAN BARAT DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
7	MUHAMMAD RYZKI ALHAJ	1703110135	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.SI.	STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA TAMAN HARAPAN DALAM MEMBINA ANAK-ANAK NAKAL DI KOTA LANGSA
8	DIYANA FARADITA	1703110170	Dr. YAN HENDRA, M.SI.	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	POLA KOMUNIKASI PEDAGANG LEMANG DENGAN KONSUMEN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK KHAS TEBING TINGGI
9	ISMAIL SALEH SIREGAR	1703110051	Dr. YAN HENDRA, M.SI.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	EFEKTIFITAS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KUALITAS KINERJA GURU SEKOLAH AL-MASDAR LUBUK PAKAM
10	HARZIAH RANI	1803110022	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dra. Hj. ASMAWITA, AM, MA	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	REPRESENTASI PESAN TENTANG KEWASPADAAN MEMILIH TRAVEL. HAJI MELALUI FILM MEKAH 'IM COMING KARYA JEIHAN ANGGA

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :

CAK BUB, Rektor

WALY, Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 04 Ramadhan 1443 H

06 April 2022 M

Panitia Ujian

Sekretaris



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH MEDAN BARAT

Alamat : Jl. Karya Gg. Madrasah No. 24 Medan 20117

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor :

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Medan Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK** Melaksanakan Tugas di Cabang 'Aisyiyah Medan Barat, berikut nama terlampir;

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	TASYA HALIMATUSYA DIAH	1803110161

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Medan

Pada Tanggal : 21 Maret 2022

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah
Medan Barat



(Su Agustini)



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH MEDAN BARAT

Alamat : Jl. Karya Gg. Madrasah No. 24 Medan 20117

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Medan Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK** Telah Selesai Melaksanakan Tugas di Cabang 'Aisyiyah Medan Barat, berikut nama terlampir;

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	TASYA HALIMATUSYA DIAH	1803110161

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Medan

Pada Tanggal : 28 Maret 2022

Pimpinan Cabang 'Aisyiyah
Medan Barat

